

Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 28%

Date: Tuesday, January 30, 2018

Statistics: 2256 words Plagiarized / 7985 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

KAJIAN EMPIRIS VARIABEL MAKROEKONOMI DAN MIKROEKONOMI TERHADAP BETA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI KOMPAS 100 PERIODE 2009-2013

Carrolina Caecilia Universitas Ma Chung Malang Email:

121110011@student.machung.ac.id Sedy Cahyadi Universitas Ma Chung Malang Email:

sedy.cahyadi@machung.ac.id Artikel diterima: 17 Juni 2015 Terakhir direvisi: xxxxxx

Abstract This study analyzes about the influence of macroeconomics and microeconomics variables towards stock of beta.

The macroeconomics variables tested are inflation, interest rate, middle rate, gross domestic product, and money supply, while the microeconomics are asset growth, current ratio, debt to equity ratio, return on equity, and dividend payout ratio. The samples used in this study are companies listed in KOMPAS 100 Index. The results are that out of 10 macroeconomics and microeconomics variables tested, only 8 passed the classical assumption test.

Simultaneously (F test), inflation, interest rate, gross domestic product, asset growth, current ratio, debt to equity ratio, return on equity, and dividend payout ratio affects stock of beta simultaneously. Partially (t test), only interest rate and current ratio has a positive significant effect. Key Words: Investment, Return, Systematic Risk, Macroeconomics, Microeconomics, Stock of Beta Abstrak Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh variabel makroekonomi dan mikroekonomi terhadap beta saham.

Variabel makroekonomi yang diteliti adalah inflasi, suku bunga, kurs tengah, produk domestik bruto, dan jumlah uang beredar, sedangkan variabel mikroekonominya adalah asset growth, current ratio, debt to equity ratio, return on equity, dan dividend payout ratio. Sampel dalam penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100.

Hasil yang diperoleh adalah bahwa dari 10 variabel makroekonomi dan mikroekonomi yang diuji, didapat bahwa hanya 8 variabel yang lolos uji asumsi klasik. Secara simultan

(uji F) variabel inflasi, suku bunga, produk domestik bruto, asset growth, current ratio, debt to equity ratio, return on equity, dan dividend payout ratio secara bersama-sama berpengaruh terhadap beta saham. Secara parsial (uji t) hanya variabel suku bunga dan current ratio yang berpengaruh positif signifikan.

Kata kunci: Investasi, Return, Risiko Sistematis, Makroekonomi, Mikroekonomi, Beta Saham.

PENDAHULUAN Dengan pesatnya perkembangan jaman saat ini, masyarakat mulai sadar akan pentingnya pengelolaan harta yang dimilikinya. Salah satu bentuk pengelolaan harta yang paling banyak peminatnya adalah kegiatan investasi.

Kegiatan investasi dilakukan oleh seseorang yang ingin mengelola hartanya dalam berbagai bentuk pilihan yang di tawarkan oleh pasar modal. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan saat ini, dengan tujuan keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2010). Berbagai macam bentuk produk investasi ini dapat ditemui oleh investor di dalam pasar modal.

Pasar modal merupakan wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana dimana pihak yang menyediakan dana tersebut memiliki tujuan untuk berinvestasi (Jogiyanto, 2013). Di sinilah investor dapat menemukan produk-produk investasi beserta dengan pihak yang membutuhkan dana. Tujuan utama investor menanamkan dananya pada sebuah sekuritas adalah untuk mendapatkan return saham yang maksimal dengan risiko tertentu atau memperoleh return tertentu pada risiko yang minimal.

Dalam berinvestasi, seorang investor pasti akan memperhatikan berapa return yang akan didapatkan dengan memperhitungkan tingkat risiko yang harus ditanggung. Hal ini dikarenakan terdapat sebuah hubungan yang positif antara return dan risiko, yang biasanya dikenal dengan istilah high risk high return atau artinya bila investor menginginkan return yang semakin besar, maka risiko yang harus ditanggung pun juga semakin besar (Tandelilin, 2010).

Perubahan terhadap return dan risiko perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor makroekonomi yang berasal dari eksternal perusahaan dan mikroekonomi yang berasal dari internal perusahaan. Analisis makroekonomi merupakan analisis eksternal perusahaan yang berasal dari kondisi ekonomi, politik, dan kebijakan-kebijakan yang terjadi yang memengaruhi kinerja semua perusahaan. Jadi, faktor-faktor makroekonomi merupakan faktor yang memengaruhi semua perusahaan atau industri dan tidak dapat dihilangkan.

Faktor tersebut antara lain, seperti inflasi, kurs, suku bunga, produk domestik bruto, jumlah uang beredar. Sedangkan faktor-faktor mikroekonomi bersifat lebih spesifik dan hanya memengaruhi perusahaan atau industri tertentu. Analisis mikroekonomi pada dasarnya adalah analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan, atau yang biasa disebut sebagai analisis perusahaan.

Data historis mencerminkan kumpulan data keuangan masa lalu perusahaan sebagai

dasar untuk memproyeksi keadaan **keuangan perusahaan di masa** depan. Data historis ini biasanya tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Dengan data historis, para investor **akan mempelajari laporan keuangan perusahaan dengan tujuan untuk menganalisis kinerja perusahaan dengan mengetahui** kekuatan dan kelemahan perusahaan, mengidentifikasi kecenderungan, mengevaluasi efisiensi operasional, **serta memahami sifat dasar dan karakter operasional** perusahaan (Ang, 2001).

Faktor mikroekonomi antara lain seperti, **asset growth, current ratio, debt to equity ratio, return on equity, dividend payout ratio**. Dalam berinvestasi tentunya seorang investor tidak dapat terhindar dari risiko. Risiko dalam investasi sendiri dibagi menjadi dua jenis risiko, **yaitu risiko sistematis dan** risiko tidak sistematis (Tandelilin, 2010).

Investor yang pada **dasarnya tidak menyukai risiko** akan lebih memperhatikan risiko sistematis daripada risiko yang tidak sistematis. Hal ini dikarenakan risiko yang sistematis **tidak dapat dihilangkan dengan** melakukan diversifikasi saham melalui portofolio. Risiko sistematis dipengaruhi oleh berbagai hal seperti perubahan kondisi perekonomian dan kondisi baik nasional maupun internasional yang memengaruhi semua perubahan di lantai bursa suatu negara. Risiko sistematis diukur dengan menggunakan beta saham.

Ukuran dari risiko yang **sistematis disebut juga dengan** koefisien beta (β) yaitu ukuran yang menunjukkan kepekaan tingkat keuntungan individual suatu saham terhadap perubahan keuntungan indeks pasar (Jogiyanto, 2013). Penelitian ini menggunakan saham **perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100**. Saham-saham yang terpilih untuk dimasukkan dalam indeks Kompas 100 memiliki likuiditas yang tinggi serta nilai kapitalisasi yang besar, **juga merupakan saham-saham yang memiliki fundamental dan kinerja yang baik**.

Saham **pada indeks Kompas 100 diperkirakan mewakili sekitar 70-80% dari total nilai kapitalisasi pasar seluruh saham yang tercatat di BEI**, maka **dari itu investor dapat melihat kecenderungan arah pergerakan indeks dengan mengamati pergerakan indeks Kompas 100** (Kartajaya, 2009). Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh **antara variabel makroekonomi dan mikroekonomi terhadap** beta saham.

Penelitian ini juga diharapkan mampu menambah wawasan **para pengguna laporan keuangan** tentang risiko sistematis. Dari kesimpulan beberapa penelitian terdahulu, terlihat bahwa variabel-variabel memiliki hasil yang berbeda. Beberapa research gap yang terjadi berdasarkan temuan para peneliti tersebut membuat penelitian ini masih relevan untuk mencari bagaimana sebenarnya pengaruh setiap **variabel makroekonomi**

dan mikroekonomi terhadap beta saham.

Research gap ini juga diharapkan mampu mengafirmasi teori yang ada sehingga mampu memberikan implikasi baru mengenai pengaruh variabel makroekonomi dan mikroekonomi terhadap beta saham. KAJIAN PUSTAKA Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa pengukuran beta dengan mempertimbangkan kondisi pasar yang terjadi akan lebih akurat untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, karena beta yang bersifat kondisional cenderung lebih dapat menjelaskan hubungan antara risiko dan return yang diterima (Tandelilin 2010).

Hasil yang diperoleh dari beberapa penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Hamzah (2005), Sadeli (2010), dan Chen (2014) yang menunjukkan bahwa variabel makroekonomi dan mikroekonomi memiliki pengaruh terhadap beta saham. Dengan mengetahui aspek makroekonomi dan mikroekonomi, investor dapat melihat variabel apa saja yang memengaruhi beta saham dan mampu menetapkan perusahaan mana yang baik untuk berinvestasi.

Penelitian untuk mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi risiko sistematis merupakan hal yang menarik untuk dilakukan karena sifat dari risiko ini yang selalu melekat pada setiap investasi. Beberapa penelitian terdahulu menghasilkan temuan yang berbeda-beda. Dalam penelitiannya, Tandelilin (1997), menyimpulkan bahwa variabel fundamental secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap beta, sedangkan faktor ekonomi makro seperti PDB, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga pengaruhnya tidak signifikan dengan risiko sistematis.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Haryanto & Riyatno (2007), menyatakan bahwa tingkat suku bunga SBI dan kurs terbukti memengaruhi risiko sistematis saham, namun hasilnya tidak konsisten pada dua karakteristik industri yang berbeda. Pada industri manufaktur, kurs memengaruhi sedangkan suku bunga tidak memengaruhi risiko sistematis. Pada industri non manufaktur terjadi sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan Hamzah (2005), menyatakan bahwa produk domestik bruto, kurs, leverage dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap beta saham syariah. Sedangkan dividend payout ratio, variabilitas laba, beta akuntansi, cyclicity, price to book ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap beta saham syariah. Untuk variabel dividend payout ratio, penelitian yang dilakukan Chandra (2013) memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian Hamzah (2005).

Chandra (2013), menyatakan bahwa dividend payout ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap beta saham. Penelitian yang dilakukan Sadeli (2010), mengenai

pengaruh variabel mikro-makro terhadap risiko saham, menyatakan bahwa price to book value, leverage, total asset, activity, price earning ratio, kurs berpengaruh signifikan terhadap beta saham.

Sedangkan suku bunga dan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap beta saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Coryaina (2013), mengenai pengaruh faktor fundamental perusahaan dan ekonomi mikro terhadap risiko investasi saham syariah, menghasilkan kesimpulan bahwa secara simultan, semua variabel yaitu asset size, current ratio, return on equity, debt to equity ratio, earning per share, inflasi, dan kurs secara signifikan berpengaruh terhadap beta saham syariah.

Sedangkan secara parsial hanya variabel makro (inflasi dan kurs) yang berpengaruh signifikan terhadap beta saham syariah. Kemudian Chen (2014), juga meneliti mengenai pengaruh perekonomian makro dan mikro yang berpengaruh pada risiko sistematis saham. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa semua variabel makro (kurs, inflasi, suku bunga SBI, jumlah uang beredar) dan mikro (asset growth dan debt to equity ratio) berpengaruh secara simultan terhadap risiko sistematis saham.

Sedangkan secara parsial, variabel makro tidak berpengaruh, dan variabel mikro berpengaruh terhadap risiko sistematis. METODE PENELITIAN Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan uji hipotesis. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 pada tahun 2009-2013.

Indeks Kompas 100 memiliki likuiditas yang tinggi serta nilai kapitalisasi yang besar, juga merupakan saham-saham yang memiliki fundamental dan kinerja yang baik. Saham pada indeks Kompas 100 diperkirakan mewakili sekitar 70-80% dari total nilai kapitalisasi pasar seluruh saham yang tercatat di BEI. Sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling dalam pengambilan sampel dengan ketentuan, yaitu (1) saham tersebut konsisten masuk dalam Kompas 100 selama periode penelitian (2009-2013); (2) saham perusahaan yang aktif diperdagangkan selama periode penelitian (2009-2013) di BEI; (3) perusahaan emiten memberikan informasi harga saham bulanan dan tahunan dalam mata uang rupiah pada periode penelitian (2009-2013); (4) perusahaan emiten menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian (2009-2013). Dari hasil purposive sampling, maka diperoleh 25 perusahaan sampel untuk penelitian, seperti yang tertera pada Tabel 1. Tabel 1.

Rincian Jumlah Penggunaan Sampel Perusahaan Kriteria _Jumlah _Jumlah perusahaan yang konsisten masuk dalam indeks Kompas 100 pada periode 2009-2013 _42 _
_Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dalam mata uang lain selain Rupiah _4
_Perusahaan yang tidak membagikan dividen secara konsisten selama periode

2009-2013 _13 _ _Jumlah perusahaan sampel _25 _ _Sumber: diolah, 2015 Variabel dependen dalam penelitian ini adalah beta saham.

Beta yang digunakan dalam penelitian ini adalah beta pasar yang menggunakan single index model, dengan return realisasian menggunakan return bulanan setiap perusahaan sehingga beta yang dihasilkan adalah beta setiap tahun yang diregresikan dari data return bulanan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ada 10, yaitu (1) inflasi; (2) suku bunga; (3) kurs; (4) jumlah uang beredar; (5) produk domestik bruto; (6) asset growth; (7) current ratio; (8) debt to equity ratio; (9) return on equity; dan (10) dividend payout ratio.

Inflasi adalah proses kenaikan barang secara terus menerus untuk periode tertentu (Chen, 2014). Apabila tingkat inflasi tinggi maka investasi dalam bentuk tabungan atau deposito lebih menguntungkan dan lebih pasti dibandingkan investasi pada saham, sehingga investor cenderung melepas sahamnya dan memilih tabungan atau deposito untuk berinvestasi.

Kecenderungan investor untuk melepas sahamnya akan menyebabkan harga saham menjadi turun, dan penurunan harga saham akan membuat risiko (beta) saham naik dan tingkat pengembalian (return) saham akan turun (Chen, 2014). Suku bunga merupakan harga yang harus dibayarkan oleh pihak bank kepada para penabung yang mendepositokan uangnya kepada bank tersebut (Santosa dan Setiawan 2009).

Menurut Chen (2014), kenaikan suku bunga akan menyebabkan investor kurang berminat melakukan investasi karena bunga pinjaman yang harus dibayarkan menjadi lebih tinggi. Hal ini akan membuat kinerja pasar modal menurun dan berakibat pada menurunnya harga pasar saham serta indeks harga saham gabungannya. Menurunnya harga saham akan mengakibatkan tingkat return yang diharapkan pun menurun (Julduha dan Kusumawardhani, 2013).

Menurunnya tingkat return akan menaikkan tingkat risiko yang ditanggung oleh para investor. Kurs mata uang atau nilai tukar merupakan perbandingan nilai antar mata uang yang menunjukkan harga suatu mata uang apabila dibandingkan dengan mata uang lainnya (Pambudi, 2006).

Menguatnya kurs rupiah terhadap mata uang asing akan menurunkan biaya impor bahan baku untuk produksi, dan akan menurunkan tingkat suku bunga yang berlaku. Menurunnya tingkat suku bunga akan menurunkan risiko (beta) investasi, yang berarti bahwa menguatnya kurs akan menurunkan risiko sistematis. Produk domestik bruto merupakan ukuran produksi barang dan jasa total suatu negara (Tandelilin 2010).

Meningkatnya PDB merupakan sinyal yang baik (positif) untuk investasi dan sebaliknya (Santosa dan Setiawan, 2009). Meningkatnya PDB mempunyai pengaruh positif terhadap daya beli konsumen sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap produk perusahaan. Tingginya permintaan akan mengakibatkan return ekspektasi yang tinggi dan risiko sistematis akan menurun.

Jumlah uang beredar merupakan nilai keseluruhan uang yang berada di tangan masyarakat (Nugroho 2008). Jumlah uang beredar berpengaruh terhadap risiko sistematis, karena apabila jumlah uang beredar dalam masyarakat cukup tinggi, maka akan terjadi peningkatan daya beli masyarakat (Chen, 2014).

Tingginya tingkat permintaan terhadap saham perusahaan akan mendorong terjadinya peningkatan harga saham dan akan mendorong peningkatan return ekspektasi investor dan menurunkan risiko sistematis (beta) perusahaan. Asset growth merupakan perubahan tahunan dari aset total (Jogiyanto, 2013). Menurut Masrendra et al. (2010), asset growth yang tinggi akan berimplikasi pada tingkat risiko yang tinggi pula.

Hal ini dikarenakan pemakaian aset yang tinggi akan memberikan tanggungan terhadap pengembalian investasi yang tinggi dan membuat risiko menjadi tinggi apabila tidak dapat menutup pengembalian investasi tersebut. Current ratio merupakan indikator untuk mengukur rasio likuiditas perusahaan yang mengukur kemampuan aset lancar perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya (Brigham dan Houston, 2010).

Semakin likuid suatu perusahaan menandakan bahwa semakin besar juga return harapan yang diberikan, dan menurunkan risiko sistematisnya (Chairiyah, 2013). Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan kekuatan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya (Ang, 2001). Semakin tinggi debt to equity ratio, maka risiko yang ditanggung investor akan semakin tinggi.

Return on Equity (ROE) merupakan ukuran kemampuan untuk menghasilkan tingkat pengembalian kepada investor atau keefektifan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan (Ang, 2001). Semakin besar nilai rasio ini memiliki arti bahwa profitabilitas semakin baik sehingga investor akan semakin percaya untuk menanamkan modal di perusahaan.

Hal ini membuat risiko yang dihadapi oleh perusahaan semakin kecil, termasuk risiko sistematisnya (Kartikasari, 2007). Dividend payout diukur sebagai dividen yang dibayarkan dibagi laba yang tersedia untuk pemegang saham umum (Brealey dan Myres, 2007). Lintner (1956), mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki risiko

tinggi cenderung membayar dividend payout lebih kecil supaya tidak memotong dividen jika laba yang diperolehnya turun. Hal ini menunjukkan hubungan negatif antara dividend payout ratio dengan risiko sistematis.

Teknik analisis data menggunakan uji Principal Component Analysis (PCA), uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji PCA atau analisis faktor utama merupakan suatu teknik untuk menganalisis saling ketergantungan dari beberapa variabel secara simultan dengan tujuan untuk menyederhanakan dari bentuk hubungan antara beberapa variabel yang diteliti menjadi sejumlah faktor yang lebih sedikit dan lebih utama dari variabel yang diteliti (Suliyanto, 2009).

Analisis faktor ini mencoba menemukan hubungan antara sejumlah variabel-variabel yang saling independen satu dengan yang lain, sehingga dapat dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal (Santoso, 2012). Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa model dalam penelitian benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam pengujian regresi (Santoso, 2012).

Uji asumsi klasik yang digunakan ada 4, yaitu uji normalitas dengan uji Kolmogorov-smirnov, uji multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan VIF, uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser test dan Scatterplot, dan uji autokolerasi dengan uji Durbin Watson. Kemudian uji hipotesis dengan melihat uji hipotesis secara simultan (uji F), uji koefisien determinasi (R²), dan uji parsial (uji t).

Berikut ini adalah hipotesis statistik untuk pengujian hipotesis secara simultan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. H01: Variabel makroekonomi dan mikroekonomi tidak berpengaruh terhadap beta saham. Ha1: Variabel makroekonomi dan mikroekonomi berpengaruh secara simultan terhadap beta saham.

Berdasarkan kajian teoritik dan penelitian terdahulu, maka diperoleh hipotesis secara parsial sebagai berikut: Ha1: inflasi berpengaruh positif terhadap beta saham. Ha2: tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap beta saham. Ha3: kurs berpengaruh negatif terhadap beta saham. Ha4: produk domestik bruto berpengaruh negatif terhadap beta saham. Ha5: jumlah uang beredar berpengaruh negatif terhadap beta saham.

Ha6: asset growth berpengaruh positif terhadap beta saham. Ha7: current ratio berpengaruh negatif terhadap beta saham. Ha8: debt to equity ratio berpengaruh positif terhadap beta saham. Ha9: return on equity berpengaruh negatif terhadap beta saham. Ha10: dividend payout ratio berpengaruh negatif terhadap beta saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN Uji Normalitas Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Santoso, 2009). Untuk menguji normal tidaknya data penelitian diuji dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov. Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov-smirnov adalah data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05, demikian sebaliknya.

Hasil dari uji normalitas dengan uji Kolmogorov-smirnov dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-smirnov _Inflasi _Suku Bunga _Kurs Tengah _JUB _PDB _N _125 _125 _125 _125 _125 _Normal Parameters _Mean _0,052 _0,065 _9863,6 _290406 _735594 _ _Std Deviation _0,021 _0,006 _1192,57 _569764 _124731 _ _Most Extreme Differences _Absolute _0,273 _0,267 _0,364 _0,177 _0,173 _ _Positive _0,273 _0,267 _0,364 _0,177 _0,173 _ _Negative _-0,193 _-0,159 _-0,232 _-0,159 _-0,161 _ _Kolmogorov-Smirnov Z _3,054 _2,984 _4,075 _1,982 _1,932 _ _Asymp.

Sig (2-tailed) _0,000 _0,000 _0,000 _0,001 _0,001 _ _AG _CR _DER _ROE _DPR _Beta Saham _N _125 _125 _125 _125 _125 _125 _Normal Parameters _Mean _0,164 _2,189 _2,164 _0,275 _0,348 _0,608 _ _Std Deviation _0,113 _0,162 _2,871 _0,214 _0,308 _0,697 _ _Most Extreme Differences _Absolute _0,078 _0,218 _0,280 _0,222 _0,134 _0,100 _ _Positive _0,077 _0,218 _0,280 _0,222 _0,117 _0,100 _ _Negative _-0,078 _-0,150 _-0,242 _-0,180 _-0,134 _-0,089 _ _Kolmogorov-Smirnov Z _0,872 _2,434 _3,130 _2,486 _1,502 _1,116 _ _Asymp.

Sig (2-tailed) _0,432 _0,000 _0,000 _0,000 _0,022 _0,166 _ _Sumber: data diolah, 2015 Berdasarkan hasil uji Kolmogorov Smirnov pada Tabel 2, data yang digunakan dalam model regresi tidak terdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 (sig < 0,05). Menurut Ghozali (2007), data yang tidak terdistribusi normal dapat ditransformasikan agar menjadi normal.

Peneliti melakukan logaritma natural untuk masing-masing variabel dan melakukan uji Kolmogorov-Smirnov One Sample Test kembali. Tabel 3. Hasil Uji Normalitas dengan Logaritma Natural _Inflasi _Suku Bunga _Kurs Tengah _JUB _PDB _N _125 _125 _125 _125 _125 _Normal Parameters _Mean _-3,029 _-2,745 _9,19 _14,862 _22,704 _ _Std Deviation _0,405 _0,091 _0,113 _0,199 _0,173 _ _Most Extreme Differences _Absolute _0,216 _0,248 _0,347 _0,173 _0,171 _ _Positive _0,214 _0,248 _0,347 _0,163 _0,157 _ _Negative _-0,216 _-0,155 _-0,223 _-0,173 _-0,171 _ _Kolmogorov-Smirnov Z _2,411 _2,773 _3,867 _1,929 _1,908 _ _Asymp.

Sig (2-tailed) _0,000 _0,000 _0,000 _0,001 _0,001 _ _AG _CR _DER _ROE _DPR _Beta Saham _N _125 _125 _125 _125 _125 _125 _Normal Parameters _Mean _0,164 _0,58

_0,008 _-1,434 _-1,605 _0,607 _ _Std Deviation _0,113 _0,616 _1,221 _0,570 _1,267
_0,697 _ _Most Extreme Differences _Absolute _0,078 _0,101 _0,096 _0,115 _0,196 _0,100
_ _Positive _0,077 _0,101 _0,096 _0,115 _0,094 _0,100 _ _Negative _-0,078 _-0,089
_-0,096 _-0,067 _-0,196 _-0,089 _ _Kolmogorov-Smirnov Z _0,872 _1,128 _1,078 _1,288
_2,197 _1,116 _ _Asymp.

Sig (2-tailed) _0,432 _0,157 _0,196 _0,073 _0,000 _0,166 _ _Sumber: data diolah, 2015
Pada Tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel masih ada
yang dibawah 0,05 (sig < 0,05), hanya beberapa variabel yang memiliki signifikansi di
atas 0,05. Hal ini menandakan bahwa data tidak terdistribusi normal. Dalam mengatasi
ketidaknormalan data, maka dilakukan uji normalitas residual dengan Kolmogorov
Smirnov One Sample Test dan Normal Probability Plot.

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan
terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki
nilai residual yang terdistribusi secara normal dan tidak hanya dilakukan pada
masing-masing variabel melainkan pada nilai residunya (Suharso et al. 2011). Di bawah
ini adalah hasil uji normalitas residual. Tabel 4.

Hasil Uji Normalitas Residual Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov
Test _ _Unstandardized Residual _N _125 _ _Normal Parameters, b _Mean _0E-7 _ _
_Std. Deviation _64772392 _ _Most Extreme Differences _Absolute _120 _ _Positive
_120 _ _Negative _-078 _ _Kolmogorov-Smirnov Z _1.339 _ _Asymp. Sig. (2-tailed)
_055 _ _Sumber: data diolah, 2015 Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa nilai
signifikansi residual bernilai 0,055 (> 0,05).

Hal ini menandakan bahwa data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas residual
menggunakan Normal Probability Plot pada Gambar 1 juga memenuhi kriteria
normalitas karena titik-titik yang berada di dalam grafik mengikuti arah diagonal dan
tidak terlalu menyimpang dari grafik diagonal. / Gambar 1.

Grafik Normal Probability Plot Sumber: data diolah, 2015 Uji Multikolinearitas Uji
multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya keterkaitan atau korelasi
antar variabel bebas dalam model regresi. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan
melakukan regresi pada model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel
independen dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF). Uji ini dapat dilihat
pada nilai VIF-nya atau nilai tolerance.

Multikolinearitas terjadi apabila nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10 (Ghozali, 2007).
Hasil dari uji multikolinearitas dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dapat dilihat

sebagai berikut. Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas Model _Collinearity Statistics _ _
_Tolerance _VIF _Inflasi _0,149 _6,731 _Suku Bunga _0,049 _20,507 _Kurs Tengah
_0,039 _25,523 _Produk Domestik Bruto _0,062 _16,079 _Asset Growth _0,882 _1,134 _
_Current Ratio _0,494 _2,024 _Debt to Equity Ratio _0,285 _3,512 _Return On Equity
_0,832 _1,202 _Dividend Payout Ratio _0,555 _1,801 _Sumber: data diolah, 2015 Dari
tabel 5 diatas, diketahui bahwa 3 variabel terjangkit multikolinearitas (suku bunga, kurs
tengah, dan produk domestik bruto) dengan nilai VIF berturut-turut adalah 20,507,
25,523, 16,079.

Dari hasil uji multikolinearitas juga didapati bahwa ada satu variabel yang tidak dapat
diikutkan (excluded variable), yaitu jumlah uang beredar. Tabel 6. Excluded Variable
Model _Collinearity Statistics _ _VIF _Minimum Tolerance _ _1 Jumlah Uang Beredar _
_0,000 _Sumber: data diolah, 2015 Maka dari itu, untuk menormalkan multikolinearitas
diambil keputusan untuk mengeluarkan variabel dengan VIF tertinggi (kurs tengah (X3))
dan excluded variable (jumlah uang beredar (X5)). Dibawah ini adalah hasil uji
multikolinearitas setelah mengeluarkan 2 variabel dari pengujian. Tabel 7.

Hasil Uji Multikolinearitas 8 Variabel Model _Collinearity Statistics _ _Tolerance _VIF _
_Inflasi _0,263 _3,800 _Suku Bunga _0,413 _2,422 _Produk Domestik Bruto _0,338
_2,957 _Asset Growth _0,882 _1,134 _Current Ratio _0,495 _2,020 _Debt to Equity
Ratio _0,285 _3,512 _Return On Equity _0,832 _1,202 _Dividend Payout Ratio _0,609
_1,641 _Sumber: data diolah, 2015 Pengujian multikolinearitas mendapatkan hasil nilai
tolerance lebih besar dari 0,1 untuk masing-masing variabel independen, yaitu 0,263
untuk inflasi, 0,413 untuk suku bunga, 0,338 untuk produk domestik bruto, 0,882 untuk
asset growth, 0,495 untuk current ratio, 0,285 untuk debt to equity ratio, 0,832 untuk
return on equity, 0,609 untuk dividend payout ratio.

Nilai Variance Inflation Factor (VIF) masing-masing variabel menunjukkan angka kurang
dari 10 yang artinya bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjangkit
multikolinearitas atau memenuhi uji multikolinearitas. Uji Heteroskedastisitas Uji
heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam uji regresi terjadi
ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali,
2007).

Apabila terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model, maka hal ini akan mengakibatkan
varians koefisien regresi menjadi minimum dan confidence interval melebar sehingga uji
signifikansi statistik menjadi tidak valid. Cara melihat ada tidaknya heteroskedastisitas
dalam penelitian adalah dengan Glejser Test. Glejser test dilihat dengan cara
meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen.

Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas (Santoso, 2009). Hasil dari uji heteroskedastisitas dengan Glejser Test dan Scatterplot dapat dilihat sebagai berikut. Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser Test Model _Unstandardized Coefficient _Standardized Coefficient _T _Sig _ _B _Std.

Error_Beta _ _ _1_(Constant) _3,012 _9,497 _ _0,317 _0,752 _ _Inflasi _0,020 _0,204 _0,017 _0,096 _0,924 _ _Suku Bunga _0,711 _0,723 _0,140 _0,983 _0,327 _ _PDB _-0,040 _0,420 _-0,015 _-0,096 _0,924 _ _Asset Growth _-0,176 _0,400 _-0,043 _-0,439 _0,662 _ _Current Ratio _0,028 _0,098 _0,037 _0,283 _0,778 _ _DER _-0,064 _0,065 _-0,170 _-0,989 _0,325 _ _ROE _-0,018 _0,081 _-0,023 _-0,225 _0,822 _ _DPR _-0,038 _0,043 _-0,105 _-0,899 _0,370 _

Sumber: data diolah, 2015 Berdasarkan hasil Uji Glejser di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk semua variabel independen berada di atas 0,05 (>0,05), maka dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi syarat uji heteroskedastisitas karena data tidak terjangkau heteroskedastisitas.

Selain menggunakan uji Glejser, hasil pengujian heteroskedastisitas juga dapat dilihat dari grafik scatterplot sebagai uji pendukung (Ghozali, 2007). Grafik scatterplot dapat dilihat sebagai berikut. / Gambar 2. Grafik Scatterplot Sumber: data diolah, 2015 Hasil pengujian heteroskedastisitas yang didapatkan dari grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu Y serta tidak memunyai suatu pola tertentu.

Hasil dari grafik scatterplot ini mendukung hasil yang didapatkan dari uji Glejser, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjangkau heteroskedastisitas. Uji Autokorelasi Menurut Ghozali (2007), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1).

Autokorelasi dapat terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Adanya autokorelasi menyebabkan model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk melakukan penafsiran terhadap variabel dependen pada nilai variabel independen tertentu. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi, dilakukan pengujian Durbin Watson (DW).

Hasil dari uji autokorelasi dengan uji Durbin Watson dapat dilihat sebagai berikut. Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi Model Summaryb _ _Model _R _R Square _Adjusted R Square _Std. Error of the Estimate _Durbin-Watson _ _1 _0,365 _0,133 _0,073 _0,67111982 _2,112 _

Sumber: data diolah, 2015 Hasil pengujian autokorelasi di atas diketahui bahwa nilai

Durbin Watson adalah 2,112.

Sedangkan nilai dU dengan signifikansi 5%, jumlah sampel 125, dan jumlah variabel independen 8 adalah 1,8458. Kemudian didapati nilai dL adalah 1,5744. Nilai Durbin Watson lebih besar dari batas atas (dU) dan lebih kecil dari 4-dL atau dengan kata lain $1,8458 < 2,112 < 2,4256$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terdapat autokolerasi.

Uji Principal Component Analysis (PCA) Menurut Santoso (2012), Uji PCA harus memenuhi sejumlah asumsi sebagai berikut (1) Besar uji KMO dan Bartlett atau korelasi antar variabel independen harus lebih besar dari 0,5; (2) Nilai uji MSA (Measures of Sampling Adequacy) atau anti-image harus lebih besar dari 0,5, apabila di bawah 0,5, variabel harus dikeluarkan karena dianggap tidak layak untuk dianalisis lebih lanjut; (3) Nilai communalities harus lebih besar dari 0,5, semakin besar nilai communalities, maka semakin erat hubungan antar variabel yang bersangkutan. Tabel 10.

Hasil Uji KMO-Bartlett's Test Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy 0,435
Sig. 0,000 Sumber: data diolah, 2015 Berdasarkan Tabel 10 diketahui bahwa nilai Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy memiliki nilai sebesar 0,435. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi uji PCA tidak layak dilakukan karena nilai KMO-Bartlett < 0,5.

Nilai signifikansi juga menunjukkan nilai < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa uji PCA untuk model regresi dari penelitian ini tidak perlu dilakukan. Dengan tidak terpenuhinya kriteria pengujian KMO-Barlett, maka uji PCA selanjutnya tidak perlu dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak perlu adanya reduksi variabel dan tetap menggunakan model regresi yang telah dibentuk pada awalnya.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F) Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan atau secara keseluruhan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Santoso 2009). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan nilai Ftabel. Hasil dari uji F dapat dilihat sebagai berikut. Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F) ANOVA Model Sum of Squares df Mean Square F Sig.

Regression	8,006	8	1,001	2,222	0,31
Residual	52,247	116	0,450		
Total	60,252	124			

Sumber: data diolah, 2015 Berdasarkan Tabel 11, nilai Fhitung yang didapatkan adalah sebesar 2,222, sedangkan nilai Ftabel dengan tingkat error 0,05 memiliki nilai sebesar 2,09. Nilai signifikansi juga dapat dilihat pada Tabel 11, yaitu sebesar 0,031 dan nilai tersebut kurang dari 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$ yang memiliki arti bahwa pengujian ini menerima H_a1 dan menolak H_01 . Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini, yakni inflasi, suku bunga, produk domestik bruto, asset growth, current ratio, debt to equity ratio, return on equity, dividend payout ratio secara bersama-sama berpengaruh terhadap beta saham.

Uji Koefisien Determinasi (R^2) Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen memengaruhi variabel dependen. Menurut Santoso (2009), uji ini mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Model Summary _ _Model _R _R Square _Adjusted R Square _Std.

Error of the Estimate _ _1 _ ,365 _ ,133 _ ,073 _ ,67111982 _ _Sumber: data diolah, 2015 Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi di atas, nilai adjusted R² adalah sebesar 0,073. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel kurs tengah, produk domestik bruto, asset growth, current ratio, debt to equity ratio, return on equity, dividend payout ratio sangat terbatas dalam menjelaskan variabel beta saham, yakni hanya sebesar 7,3%.

Sedangkan 92,7% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak masuk dalam model regresi. Uji Parsial (Uji t) Uji t digunakan untuk menguji secara parsial ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Santoso 2009).

Uji t ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang kedua, yaitu pengaruh secara parsial tiap variabel makroekonomi dan mikroekonomi perusahaan yang berjumlah 8 variabel terhadap variabel dependen, yaitu beta saham. Uji statistik t dilakukan dengan melihat besarnya nilai signifikansi variabel independen secara parsial. Jika thitung lebih besar dari ttabel (thitung > ttabel) dengan tingkat error 0,05 dan nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat error 0,05 (sig < 0,05), maka dapat dikatakan bahwa variabel independen memengaruhi variabel dependen secara parsial (Santoso, 2009). Berikut adalah tabel hasil uji statistik t dan signifikansinya.

Tabel 13. Hasil Uji Parsial (Uji t) Model _Unstandardized Coefficients _Standardized Coefficients _ _ Signifikansi _ _B _Std. Error _t _Sig. _ _ (Constant) _2,449 _13,519 _ _0,181 _0,857 _ _Inflasi _-0,149 _0,290 _-0,087 _-0,514 _0,609 _Tidak Signifikan _ _Suku Bunga _2,329 _1,029 _0,305 _1,163 _0,026 _Signifikan _ _PDB _0,178 _0,598 _0,044 _0,297 _0,767 _Tidak Signifikan _ _Asset Growth _0,880 _0,570 _0,142 _1,545 _0,125 _Tidak Signifikan _ _CR _0,296 _0,139 _0,262 _2,133 _0,035 _Signifikan _ _DER _0,104 _0,092 _0,182 _1,124 _0,263 _Tidak Signifikan _ _ROE _-0,094 _0,116 _-0,077 _-0,813 _0,418 _Tidak Signifikan _ _DPR _-0,058 _0,061 _-0,106 _-0,960 _0,339 _Tidak Signifikan _ _Sumber: data diolah, 2015 Pengaruh Inflasi terhadap Beta Saham.

Hipotesis Ha1 menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap beta saham. Semakin tinggi inflasi, semakin tinggi beta saham. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien beta inflasi sebesar -0,514 tidak terbukti berpengaruh positif, akan tetapi berpengaruh negatif terhadap beta saham. Hasil signifikan (sig) menunjukkan nilai 0,609 (> 0,05) yang menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh tidak signifikan.

Oleh karena itu, inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap beta saham,

semakin rendah inflasi maka semakin tinggi risiko sistematis. Nilai regresi inflasi yang negatif sama dengan hasil penelitian dari Tandelilin (1997), Andayani et al. (2010), dan Chen (2014). Penelitian Andayani et al. (2010), menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan pada kondisi pasar bullish.

Perlu diketahui investor bahwa kondisi pasar bullish tersebut sangat terkait dengan variabel-variabel makroekonomi yang mempengaruhi kondisi perekonomian secara menyeluruh, dimana penguatan harga saham di pasar modal seringkali dikarenakan dampak dari kondisi makroekonomi yang ada. Sehingga, dapat dikatakan variabel makroekonomi berpengaruh secara tidak langsung terhadap return dan risiko sistematis saham, meski dalam penelitian ini berpengaruh tidak signifikan.

Menurut hasil penelitian Sudyanto dan Nuswandhari (2009), ditemukannya hasil pengaruh inflasi yang negatif dan signifikan terhadap risiko sistematis, menunjukkan bukti empiris yang tidak sesuai dengan teori ekonomi. Kondisi ini terjadi karena manajemen menerapkan kebijakan earning management. Sehingga, kinerja perusahaan terlihat lebih stabil, akibatnya pengaruh inflasi menjadi negatif terhadap risiko sistematis.

Hasil penelitian ini tidak signifikan dengan hasil penelitian dari Fitriawati (2009) dan Coryaina (2013) yang menghasilkan nilai regresi positif. Jadi, hasil penelitian ini menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha1 ditolak. Pengaruh Suku Bunga terhadap Beta Saham. Hipotesis Ha2 menyatakan bahwa tingkat bunga berpengaruh positif terhadap beta saham.

Semakin tinggi tingkat suku bunga, maka semakin tinggi beta saham. Hasil pengujian menunjukkan nilai suku bunga sebesar 2,263 dan terbukti berpengaruh positif terhadap beta saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan mendukung teori investasi, bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap beta saham.

Investor memperhatikan tingkat suku bunga dalam mengambil keputusan untuk membeli saham, apabila tingkat suku bunga tinggi maka investor lebih memilih berinvestasi di bank daripada berinvestasi di pasar modal. Hasil pengujian ini juga sesuai dengan hasil penelitian dari Tandelilin (1997), yang juga menghasilkan nilai koefisien beta tingkat bunga positif terhadap risiko sistematis. Hasil signifikansi menunjukkan nilai sig sebesar 0,026 ($<0,05$) yang berarti suku bunga berpengaruh secara signifikan.

Jadi, suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap beta saham. Hasil penelitian Sudyanto dan Nuswandhari (2009), memberikan pemahaman empirik bagi

manajemen bahwa jika tingkat suku bunga naik, maka risiko sistematis meningkat. Kondisi ini terjadi karena manajemen perusahaan-perusahaan yang diobservasi lebih memilih penggunaan utang untuk membiayai usahanya melalui kebijakan pendanaan. Penggunaan utang akan menyebabkan beban tetap meningkat, akibatnya jika utang bertambah, maka risiko perusahaan akan meningkat.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dan tidak mendukung penelitian dari Haryanto dan Riyatno (2007), yang menemukan tingkat bunga berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap risiko sistematis. Penelitian Fitriawati (2009) juga tidak mendukung penelitian ini karena hasil uji menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha₂ diterima, semakin tinggi tingkat suku bunga, maka semakin tinggi beta saham perusahaan. Pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Beta Saham. Hipotesis Ha₄ menyatakan bahwa produk domestik bruto berpengaruh negatif terhadap beta saham.

Hasil pengujian menunjukkan nilai produk domestik bruto sebesar 0,297 dan terbukti berpengaruh positif terhadap beta saham. Hasil signifikansi menunjukkan nilai sig sebesar 0,767 ($>0,05$) yang berarti produk domestik bruto berpengaruh tidak signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha₄ ditolak, produk domestik bruto berpengaruh positif tidak signifikan terhadap beta saham.

Hasil pengujian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Sudyanto dan Nuswandhari (2009), yang memberikan pemahaman empiris bagi manajemen bahwa apabila pertumbuhan ekonomi (PDB) naik, maka risiko sistematis juga naik. Kondisi ini menggambarkan bahwa fokus perhatian dan kebijakan manajemen lebih pada masalah-masalah jangka pendek, seperti inflasi, tingkat bunga dan kurs.

Sedangkan pertumbuhan ekonomi lebih ke arah kebijakan jangka panjang, karena pertumbuhan ekonomi merupakan variabel outcome dari inflasi, tingkat bunga dan kurs. Padahal dalam jangka panjang penuh dengan ketidakpastian, para pelaku bursa memandang ketidakpastian itu mengandung risiko yang tinggi, karena perubahan kondisi makroekonomi tidak dapat dikendalikan oleh manajemen.

Hasil penelitian ini tidak signifikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martinez dan Solano (2000), yang menyatakan bahwa secara parsial variabel PDB berpengaruh secara signifikan terhadap beta saham. Hasil penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tandelilin (1997), yang menyatakan bahwa secara parsial variabel

PDB tidak berpengaruh secara signifikan terhadap beta saham.

Terjadinya perbedaan hasil ini kemungkinan disebabkan oleh pengambilan jumlah sampel, periode waktu penelitian, jangka waktu yang digunakan, serta kondisi perekonomian Indonesia yang berbeda secara makro. Pengaruh Asset Growth terhadap Beta Saham. Hipotesis Ha6 menyatakan bahwa asset growth berpengaruh positif terhadap beta saham. Semakin tinggi asset growth, maka semakin besar beta saham.

Hasil pengujian menunjukkan nilai asset growth sebesar 1,545 dan terbukti berpengaruh positif terhadap beta saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan mendukung teori investasi, bahwa asset growth berpengaruh positif terhadap beta saham. Hasil signifikansi menunjukkan nilai sig sebesar 0,125 ($>0,05$) yang berarti asset growth berpengaruh tidak signifikan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha6 ditolak, asset growth berpengaruh positif tidak signifikan terhadap beta saham. Hasil pengujian ini sesuai dengan teori bahwa semakin tinggi asset growth perusahaan, maka memungkinkan perusahaan untuk melakukan pengembangan usaha. Pengembangan usaha ini akan meningkatkan laba yang didapat oleh perusahaan dan juga meningkatkan risiko sistematis perusahaan apabila tidak diimbangi dengan kinerja yang baik. Hasil pengujian ini didukung dari penelitian dari Chandra (2013) yang menyatakan bahwa asset growth berpengaruh positif tidak signifikan.

Hasil penelitian ini tidak signifikan dengan penelitian dari Chairiyah (2013) dan Parmono (2001), yang menyatakan bahwa asset growth terbukti mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap beta saham pada perusahaan manufaktur. Sedangkan penelitian dari Suseno (2009), menyatakan bahwa asset growth berpengaruh negatif tidak signifikan. Pengaruh Current Ratio terhadap Beta Saham.

Hipotesis Ha7 menyatakan bahwa current ratio berpengaruh negatif terhadap beta saham. Semakin tinggi current ratio, maka semakin kecil beta saham. Hasil pengujian menunjukkan nilai current ratio sebesar 2,133 dan terbukti berpengaruh positif terhadap beta saham. Hasil signifikansi menunjukkan nilai sig sebesar 0,035 ($<0,05$) yang berarti current ratio berpengaruh secara signifikan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha7 ditolak, current ratio berpengaruh positif signifikan terhadap beta saham. Hasil pengujian ini didukung penelitian dari Simamora & Wicakusana (2004), yang menyatakan bahwa current ratio berpengaruh positif signifikan. Current ratio dianggap mampu menunjukkan baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan (Simamora dan Wicakusana, 2004).

Hasil pengujian ini juga didukung oleh penelitian Soeroso (2013), yang menyatakan bahwa current ratio berpengaruh positif signifikan. Penelitian Wahyudi dan Khotimah (2014), juga menyatakan bahwa current ratio berpengaruh positif signifikan. Semakin baik current ratio menandakan bahwa semakin perusahaan mampu membiayai semua kegiatan jangka pendeknya.

Hal ini memungkinkan perusahaan tidak dalam kondisi kesulitan dana untuk operasionalnya, sehingga akan terhindar dari adanya kerugian akibat kekurangan dana. Dari sisi risiko saham kondisi ini akan mempunyai dampak terhadap risiko sistematis (beta saham). Current ratio yang terlalu besar justru menunjukkan adanya aset lancar yang terlalu besar sehingga perusahaan tampak kurang mampu menggunakan aset lancarnya untuk kegiatan investasi sehingga akan memperbesar risiko sistematis saham.

Hasil penelitian ini tidak signifikan dengan penelitian dari Firlika dan Titik (2014), yang menyatakan bahwa current ratio berpengaruh negatif tidak signifikan, hal ini dikarenakan 27 sampel perusahaan makanan dan minuman memiliki current ratio dibawah rata-rata, hal ini menunjukkan masih banyak perusahaan yang memiliki likuiditas yang rendah.

Penelitian Grahani dan Pasaribu (2013), menyatakan bahwa current ratio hanya menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancarnya, tetapi tidak menunjukkan tingkat kinerja suatu perusahaan, maka current ratio yang besar ataupun kecil tidak menunjukkan baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Beta Saham. Hipotesis Ha8 menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh positif terhadap beta saham.

Semakin tinggi debt to equity ratio, maka semakin tinggi beta saham. Hasil pengujian menunjukkan nilai debt to equity ratio sebesar 1,124 dan terbukti berpengaruh positif terhadap beta saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan mendukung teori, bahwa debt to equity ratio berpengaruh positif terhadap beta saham.

Hasil signifikansi menunjukkan nilai sig sebesar 0,263 ($>0,05$) yang berarti debt to equity ratio berpengaruh tidak signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha8 ditolak, debt to equity ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap beta saham. Hasil penelitian sesuai dengan Coryaina (2013), yang menyatakan debt to equity ratio berpengaruh positif tidak signifikan.

Hasil penelitian ini tidak signifikan dengan penelitian dari Chen (2014), yang

menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh negatif signifikan pada perusahaan yang terdaftar di LQ45. Pengaruh Return on Equity terhadap Beta Saham. Hipotesis Ha9 menyatakan bahwa return on equity berpengaruh negatif terhadap beta saham. Semakin tinggi return on equity, maka semakin kecil beta saham.

Hasil pengujian menunjukkan nilai return on equity sebesar -0,813 dan terbukti berpengaruh negatif terhadap beta saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan mendukung teori, bahwa return on equity berpengaruh negatif terhadap beta saham. Hasil signifikansi menunjukkan nilai sig sebesar 0,418 ($>0,05$) yang berarti return on equity berpengaruh tidak signifikan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha8 ditolak, return on equity berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap beta saham. Hasil pengujian ini sesuai dengan penelitian Andayani et al. (2010) dan Coryaina (2013), yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh negatif tidak signifikan. Hasil penelitian ini tidak signifikan dengan penelitian dari Sa'adah (2008), yang menyatakan ROE positif tidak signifikan, sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat ROE suatu bank maka beta saham juga akan semakin tinggi.

Pengaruh Dividend Payout Ratio terhadap Beta Saham. Hipotesis Ha10 menyatakan bahwa dividend payout ratio berpengaruh negatif terhadap beta saham. Semakin tinggi beta saham, maka semakin rendah nilai dividend payout. Hasil pengujian menunjukkan nilai dividend payout ratio sebesar -0,960 dan terbukti berpengaruh negatif terhadap beta saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan mendukung teori investasi, bahwa dividend payout ratio berpengaruh negatif terhadap beta saham. Hasil signifikansi menunjukkan nilai sig sebesar 0,339 ($>0,05$) yang berarti dividend payout ratio berpengaruh tidak signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha7 ditolak, dividend payout ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap beta saham.

Hasil pengujian ini signifikan dengan hasil penelitian dari Pambudi (2006), yang juga menghasilkan nilai dividend payout ratio negatif terhadap risiko sistematis. Hasil penelitian ini juga tidak signifikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Beaver et al. (1970) dan Tandelilin (1997), bahwa secara parsial variabel dividend payout berpengaruh secara signifikan dengan beta saham.

Perbedaan ini selain dikarenakan banyaknya perusahaan yang dijadikan sampel tidak membagi dividen juga dimungkinkan karena pengambilan periode waktu penelitian

yang berbeda dan jangka waktu yang digunakan juga berbeda. SIMPULAN DAN SARAN
Simpulan Berdasarkan pembahasan, **maka dapat disimpulkan bahwa** dari 10 **variabel makroekonomi dan mikroekonomi** yang diuji, didapat hanya 8 variabel yang **lolos uji asumsi klasik**.

Hal ini dikarenakan variabel kurs tengah tidak lolos uji multikolinearitas, dan variabel jumlah uang beredar merupakan variabel yang tidak dapat diikutkan (excluded variable) dalam pengujian dengan variabel lainnya. Variabel dalam penelitian juga tidak dapat memenuhi atau tidak layak untuk dilakukan uji PCA (Principal Component Analysis).

Secara simultan (uji F) variabel inflasi, suku bunga, produk domestik bruto, asset growth, **current ratio, debt to equity ratio, return on equity, dan dividend payout ratio** secara bersama-sama **berpengaruh terhadap beta saham**. Secara parsial (uji t) hanya variabel suku bunga dan current ratio yang berpengaruh positif signifikan. Sedangkan untuk variabel lainnya yaitu, inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan, **produk domestik bruto berpengaruh positif tidak signifikan, asset growth berpengaruh positif tidak signifikan, debt to equity ratio berpengaruh positif tidak signifikan, return on equity berpengaruh negatif tidak signifikan, dan dividend payout ratio berpengaruh negatif tidak signifikan**.

Saran **Adapun saran yang dapat** diberikan oleh penulis adalah diharapkan untuk peneliti selanjutnya mampu menemukan variabel-variabel lainnya yang mampu menjelaskan **variabel makroekonomi dan mikroekonomi**, seperti ekspor-impor, produk nasional bruto, pendapatan nasional neto, return on asset, return on investment, earnings per share, dan **variabel makroekonomi dan mikroekonomi** lainnya. Kemudian dalam data penelitian juga terdapat spektrum waktu yang berbeda.

Peneliti hanya mendapatkan data tahunan, sedangkan data tahunan kebanyakan adalah data dari hasil rata-rata tahun tersebut. Hal ini mempengaruhi hasil regresi terlihat dari besarnya hasil uji t (parsial). Regresi melihat pola dari varian, varian tersebut tidak dapat terlihat karena data merupakan hasil rata-rata.

Data yang dirata-rata akan menjadi terlalu halus untuk dilihat pola variannya, sehingga hasil uji menjadi sangat tidak signifikan. Maka dari itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan data bulanan sehingga pola varian regresi akan lebih terlihat, sehingga nilai adjusted R² tidak terlalu kecil dan lebih dapat melihat signifikansi antar variabel.

Diasumsikan dengan data yang lebih bervariasi dan variabel yang lebih banyak mampu untuk melakukan pengujian PCA sehingga penelitian selanjutnya mampu menemukan

variabel utama dari variabel makroekonomi dan mikroekonomi yang saling berhubungan. DAFTAR PUSTAKA Andayani, N. S. D., Moeljadi, P. S., & Susanto, M. H. 2010. "Pengaruh Variabel Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Risiko Sistematis Saham pada Kondisi Pasar yang Berbeda". WACANA, Vol.13, No. 2, hal 244-259.

Ang, R. 2001. Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia. Jakarta. Mediasoft Indonesia. Beaver, W. H., Kettler, P., & Scholes, M. 1970. "The Association Between Market Determined and Accounting Determined Risk Measures". Accounting Review, hal 654-682. Brealey, R. A., & Myers, S. C. 2007. Principles of Corporate Finance. Seventh Edition. New York. McGraw-Hill. Brigham, E. F., & Houston, F. J. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11. Jakarta.

Salemba Empat. Chairiyah, M. 2013. Pengaruh Asset Growth, Return on Equity, Total Asset Turnover, dan Earning Per Share terhadap Beta Saham. Skripsi tidak Dipublikasikan. Universitas Negeri Padang. Chandra, Y. A. 2013. "Analisis Variabel yang Mempengaruhi Beta Saham". Jurnal Ekonomi. Chen, M. 2014. "Analisis Pengaruh Perekonomian Makro dan Mikro yang Berpengaruh pada Risiko Sistematis Saham". Jurnal Nominal, Vol. 3, No. 2, hal 75-100. Coryaina, V. R. 2013.

Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan dan Ekonomi Makro terhadap Risiko Investasi Saham Syariah. Skripsi tidak Dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Firlika, R., & Titik, F. 2014. "Pengaruh Operating Leverage, Financial Leverage, dan Current Ratio terhadap Risiko Sistematis (Beta) Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013". Jurnal Ekonomi. Fitriawati. 2009.

Pengaruh Uang yang Beredar (M2), Kurs, Inflasi, dan Tingkat Suku SBI terhadap Beta Saham Syariah dan Indeks Harga Saham Gabungan. Skripsi tidak Dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Ghozali, I. 2007. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Grahani, H. A., & Pasaribu, R. B. F. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Risiko Sistematis Saham". Proceeding PESAT, Vol. 5, hal 242-250.

Hamzah, A. 2005. "Analisa Ekonomi Makro, Industri dan Karakteristik Perusahaan terhadap Beta Saham Syariah". Simposium Nasional Akuntansi VIII, hal 367-378. Haryanto, M. Y. D., & Riyanto. 2007. "Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Nilai Kurs terhadap Risiko Sistematis Saham Perusahaan di BEJ. Jurnal Keuangan dan Bisnis", Vol. 5, No. 1, hal 24-40. Jogiyanto, H. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 8. Yogyakarta. BPFE. Julduha, N.,

& Kusumawardhani, I. 2013. "Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Tingkat Suku Bunga terhadap Beta Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index". Jurnal Buletin Studi Ekonomi, Vol. 18, No. 2, hal 144-152. Kartajaya, H. 2009. New Wave Marketing. Jakarta. Gramedia Utama. Kartikasari, L. 2007.

"Pengaruh Variabel Fundamental terhadap Risiko Sistematis pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ". Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol. 18, No. 1, hal 1-8. Lintner, J. 1956. "Distribution of Incomes of Corporations Among Dividends, Retained Earnings, and Taxes". American Economics Review, Vol. 46, hal 97-113. Martinez, P., & Solano. 2000. Foreign Exchange Exposure on The Spanish Stock Market: Sources of Risk And Hedging. Thesis not Published. University of Murcia.

Masrendra, C. H., Dananti, K., & Nany, M. 2010. "Analisis Pengaruh Financial Leverage, Liquidity, Asset Growth, dan Asset Size terhadap Beta Saham LQ45 di Bursa Efek Jakarta". Jurnal Perspektif Ekonomi, Vol. 3, No. 2, hal 121-127. Nugroho, H. 2008. Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan Jumlah Uang Beredar terhadap Indeks LQ45. Tesis tidak Dipublikasikan.

Universitas Diponegoro Semarang. Pambudi, R. D. 2006. Analisis Pengaruh Variabel Makro dan Mikro terhadap Risiko Investasi Saham. Skripsi tidak Dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret. Parmono, A. 2001. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Sistematis Saham Perusahaan Industri Manufaktur Periode 1994--2000 di Bursa Efek Jakarta. Tesis tidak Dipublikasikan.

Universitas Diponegoro. Sa'adah, M. 2008. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Total Aset terhadap Beta Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Tesis tidak Dipublikasikan. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Sadeli. 2010. "Analisis Pengaruh Variabel Fundamental Mikro-Makro terhadap Risiko Saham". Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 6, No. 2, hal 1-15. Santosa, A. H., & Setiawan, A. B. 2009.

"Analisis Risiko Investasi Saham pada Sektor Properti di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2008". Jurnal Ekonomi. Santoso, S. 2009. Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17. Jakarta. Elex Media Komputindo. Santoso, S. 2012. Analisis SPSS pada Statistik Parametrik. Jakarta. Elex Media Komputindo. Simamora, H. O., & Wiksuana, I. G. B. 2004. "Variabel yang Memengaruhi Risiko Investasi Saham pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia".

Jurnal, hal 3578-3603. Sudyanto, B., & Nuswandhari, C. 2009. "Peran Beberapa Indikator Ekonomi dalam Mempengaruhi Risiko Sistematis Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek

Indonesia Jakarta". Jurnal Ekonomi. Suharso, A., Komarudin, O., Fadli, U. M., & Jajuli. 2010. "Motivasi Blogging di Kalangan Dosen Universitas Singaperbangsa Karawang". Solusi, Vol. 9, No. 17, hal 25-39.

Soeroso, A. 2013. "Faktor Fundamental (Current Ratio, Total Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Investment) terhadap Risiko Sistematis pada Industri Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia". Jurnal EMBA, Vol. 1, No. 4, hal 1687-1696.
Suliyanto. (2009). Metode Riset Bisnis. Yogyakarta. Andi.
Suseno, Y. B. 2009.

Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Beta Saham. Tesis tidak Dipublikasikan. Universitas Diponegoro.
Tandelilin, E. 1997. "Determinants of Systematic Risk: The Experience of Some Indonesia Common Stock". Kelola, Vol. 16, No. 4, hal 101-114.
Tandelilin, E. 2010. Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama. Yogyakarta. Kanisius.
Wahyudi, K. D., & Khotimah, A. K. 2014.

"Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Beta Saham Perusahaan Industri di Bursa Efek Indonesia". Majalah Ilmiah Dian Ilmu, Vol. 13, No. 2.

INTERNET SOURCES:

<1% - <http://journal.sbm.itb.ac.id/index.php/jbm/article/viewFile/1760/908>

<1% -

<https://www.investopedia.com/exam-guide/cfa-level-1/financial-ratios/return-equity-du-pont-system.asp>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/oz134epq-kontribusi-dan-pengaruh-bi-rate-terhadap-inflasi-kurs-dan-jumlah-uang-beredar-periode-2007-01-2014-06.html>

<1% -

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/30092/1/ALVIN%20FEBIANTO-FSH.pdf>

<1% - <http://eprints.mdp.ac.id/1397/1/Jurnal%20Skripsi.pdf>

<1% - <https://quantitativemethod.wordpress.com/>

<1% - <http://ekonomi.janabadra.ac.id/category/Publikasi>

<1% -

<http://ismyoktia.blogspot.com/2013/06/jurnal-pengaruh-profitabilitas-earning.html>

<1% - <http://pakarinvestasi.com/keuntungan-dan-kerugian-bisnis-investasi-properti/>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/38180/Chapter%20II.pdf;sequence=4>

<1% - <http://srisetya.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/54093/PASAR+MODAL.ppt>

<1% - <https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/download/1388/1346>

<1% - <http://unmasmataram.ac.id/wp/wp-content/uploads/20.-Sahrul-lhsan.pdf>

<1% - <https://idtesis.com/analisis-portofolio-saham-yang-optimal-di-bej-dengan-menggunakan-indeks-beta/>

<1% - http://anta-senna.blogspot.com/2012/03/jawaban-manajemen-investasi-tandelilin_16.html

<1% - <http://annisahidayatiiamal.blogspot.com/2014/05/portofolio-manajemen-investasi-dan.html>

<1% - <http://erepo.unud.ac.id/9628/3/ebb7abfaa7b73f070c5e588178bf4f65.pdf>

<1% - <http://kelompokakuntansi.blogspot.co.id/2016/12/lingkungan-eksternal-makalah-manajemen.html>

<1% - <https://datakata.files.wordpress.com/2015/09/muliana-2014.pdf>

<1% - <https://idtesis.com/skripsi-ekonomi-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-inflasi/>

<1% - <https://ilmiahmanajemen.blogspot.co.id/2012/07/multifraktalitas-dan-studi-komparatif.html>

<1% - <http://ariefmuliadi30.blogspot.com/2014/05/analisis-laporan-keuangan.html>

<1% - <https://laelyrakhmawati.wordpress.com/2013/11/26/keuangan-perusahaan/>

<1% - http://eprints.undip.ac.id/15356/1/Andre_Hernendiastoro.pdf

<1% - http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2012/04/pustaka_unpad_Analisis_Current_Ratio_Debt_to_Equity_Ratio.pdf

<1% - <https://championwealthplanner.wordpress.com/category/investasi/page/12/>

<1% - <http://journal.unsil.ac.id/download.php?id=917>

<1% - <https://wernermurhadi.files.wordpress.com/2011/07/werner-ir-2012.pdf>

<1% - <http://meweeks.blogspot.com/2011/11/return-dan-resiko-portofolio.html>

<1% - <https://smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03/analisa-ekonomi-makro-industri-dan-karakteristik.pdf>

<1% - <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/manajemen/article/download/2028/pdf>

<1% - http://eprints.uny.ac.id/52001/1/PujiLestari_13808141064.pdf

<1% - <http://e-journal.janabadra.ac.id/index.php/jurnalefektif/article/download/252/217>

<1% - <https://ipotfund.wordpress.com/2014/06/06/kiat-memilih-reksa-dana-yang-baik/>

<1% - <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=175491&val=5913&title=Analisis>

%20Harga%20Saham%20dan%20Rata-Rata%20Abnormal%20Return%20Sebelum%20dan%20Sesudah%20Ex-Dividend%20Date%20(Studi%20pada%20Emiten%20Indeks%20K ompas-100)

<1% - <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jmo/article/download/14155/10548>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/rz3x2rez-analisis-hubungan-volatilitas-saham-dengan-variabel-makroekonomi-indonesia.html>

<1% -

<http://alhasyi.blogspot.com/2011/10/skripsi-hubungan-kandungan-informasi.html>

<1% - <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3359>

<1% - <http://wacana.ub.ac.id/index.php/wacana/article/download/168/145>

<1% -

<http://kumpulanskripsi.blogspot.com/2013/02/analisis-faktor-fundamental-keuangan.html>

1% - <https://datakata.files.wordpress.com/2015/01/artikel-113-editan.doc>

<1% - <https://jurnalskripsiteksis.wordpress.com/category/jurnal/page/8/>

<1% -

<http://www.lontar.ui.ac.id/file?file=digital/126267-SK%20009%2008%20Dau%20p-Penyesuaian%20Ijazah-Literatur.pdf>

<1% - <https://smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03/k-akpm06.pdf>

<1% - <http://agniyacollection.blogspot.com/>

<1% - http://eprints.undip.ac.id/49251/1/Jurnal_Rina_Kurniawati.pdf

<1% - http://repository.upnyk.ac.id/6211/2/Sadeli_naskah.pdf

<1% - <http://digilib.uin-suka.ac.id/4012/>

<1% - <http://pnj.ac.id/upload/artikel/files/Ruhadi.pdf>

<1% -

<http://digilib.uin-suka.ac.id/9301/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

<1% - <http://lib.unnes.ac.id/13368/>

<1% - <http://digilib.uin-suka.ac.id/9301/>

<1% -

<http://www.ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFEK&page=article&op=download&path%5B%5D=1781&path%5B%5D=1591>

<1% - <http://www.pekerjadata.com/2015/04/analisis-pengaruh-variabel-makro.html>

<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/835/7/11510096%20Bab%203.pdf>

<1% - <https://kompas100.kompas.id/tentang/>

<1% - http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/n!@file_skripsi/lisi2721173994702.pdf

<1% - <https://rismaeka.wordpress.com/category/review-jurnal/>

<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/1123/12/11510019%20Ringkasan.pdf>

<1% -

<https://hadiborneo.wordpress.com/2010/12/18/cara-mencari-data-suku-bunga-sbi-di-wBSITE-bank-indonesia/comment-page-5/>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/dy432r5z-analisis-kadar-siprofloksasin-dalam-sediaan-tablet-dengan-metode-spektroskopi-near-infrared-dan-kemometrik-1.html>

<1% - <http://mavelahafsah.blogspot.com/2011/>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/51849/Chapter%20III-V.pdf;sequence=3>

<1% - <https://datakata.files.wordpress.com/2015/01/artikel-119-editan.doc>

<1% -

<http://nizaryudharta.blogspot.com/2015/06/pengaruh-belanja-modal-terhadap.html>

<1% -

<https://www.investopedia.com/exam-guide/cfa-level-1/financial-ratios/return-investment-ratios.asp>

<1% - <http://dilihatya.com/1299/pengertian-inflasi-menurut-para-ahli>

<1% -

<https://www.carajadikaya.com/macam-macam-investasi-mana-yang-melebih-menguntungkan/>

<1% -

<https://www.aturduit.com/articles/5-besar-investasi-berpotensi-laris-di-tahun-2014/>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/61487/Chapter%20I.pdf;sequence=4>

<1% -

<https://ekavidiaz.wordpress.com/2013/11/28/proyeksi-ekonomi-indonesia-tahun-2014-2015/>

<1% - <http://pdianaekadara.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% -

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=282490&val=442&title=ANALISIS%20PENGARUH%20PEREKONOMIAN%20MAKRO%20DAN%20MIKRO%20YANG%20BERPENGARUH%20PADA%20RISIKO%20SISTEMATIS%20SAHAM>

<1% -

<http://ramdan51e.blogstudent.mb.ipb.ac.id/2016/04/07/dampak-krisis-finansial-amerika-serikat-pada-perdagangan-global/>

<1% -

<http://septiandika.blogspot.co.id/2013/12/makalah-mekanisme-penentuan-kurs-mata.html>

<1% -

<https://ekstensiakuntansiunram.files.wordpress.com/2015/10/ekonomi-industri-n-perus>

ahaan.pdf

<1% - <http://pasca.ut.ac.id/journal/index.php/JBME/article/viewFile/36/36>

<1% -

[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=347179&val=6468&title=PENGARUH%20BETA%20PASAR%20DAN%20DIVIDEND%20PAYOUT%20RATIO%20TERHADAP%20RETURN%20SAHAM%20\(Studi%20Pada%20Perusahaan%20Perbankan%20yang%20Terdaftar%20di%20Bursa%20Efek%20Indonesia%20Periode%202010-2013\)](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=347179&val=6468&title=PENGARUH%20BETA%20PASAR%20DAN%20DIVIDEND%20PAYOUT%20RATIO%20TERHADAP%20RETURN%20SAHAM%20(Studi%20Pada%20Perusahaan%20Perbankan%20yang%20Terdaftar%20di%20Bursa%20Efek%20Indonesia%20Periode%202010-2013))

<1% -

<http://bagusraharjoe.blogspot.com/2016/05/uang-definisi-permintaan-uang-fungsi.html>

<1% - http://www.tsm.ac.id/MB/MB.7.1.Maret.2015/10_MB_Mar15_YAD%20E.pdf

<1% - <https://seventhsoft.net/current-ratio-rasio-lancar/>

<1% - <http://eprints.uny.ac.id/7898/3/BAB%202-08408141022.pdf>

<1% - http://eprints.dinus.ac.id/17674/1/jurnal_15133.pdf

<1% -

[http://eprints.undip.ac.id/26527/1/PDF_JURNAL_SISCA_RACHMAWATI_\(C2A006131\).pdf](http://eprints.undip.ac.id/26527/1/PDF_JURNAL_SISCA_RACHMAWATI_(C2A006131).pdf)

<1% - http://eprints.undip.ac.id/47544/1/versi_jurnal_endi_mm36.pdf

<1% -

http://contohaku1.blogspot.co.id/2014/03/skripsi-manajemen-analisis-faktor_26.html

<1% -

<http://buabuazone88.blogspot.com/2010/03/analisis-rasio-nilai-untuk-mengukur.html>

<1% - http://e-jurnal.ukrimuniversity.ac.id/file/Christina_ix_1_2015.pdf

<1% -

https://blognyaekonomi.files.wordpress.com/2013/06/kepemilikan-saham_-kebijakan-dividen_-karakteristik-perusahaan_-risiko-sistematik_-set-peluang-investasi-dan-kebijakan-hutang.pdf

<1% - <http://setabasri01.blogspot.co.id/2011/04/uji-regresi-berganda.html>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/39908/Chapter%20I.pdf;sequence=5>

<1% - <https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1205315010-3-BAB%20II.pdf>

<1% -

[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=318560&val=4141&title=AJIAN%20FAKTOR%20PENYEBAB%20PENDERITA%20HIPERTENSI%20DENGAN%20MENGUNAKAN%20ANALISIS%20FAKTOR%20DI%20KOTAMADYA%20MEDAN%20\(Studi%20Kasus%20:%20RSUP%20H.%20Adam%20Malik%20Medan\)](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=318560&val=4141&title=AJIAN%20FAKTOR%20PENYEBAB%20PENDERITA%20HIPERTENSI%20DENGAN%20MENGUNAKAN%20ANALISIS%20FAKTOR%20DI%20KOTAMADYA%20MEDAN%20(Studi%20Kasus%20:%20RSUP%20H.%20Adam%20Malik%20Medan))

<1% -

<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/53528/BAB%20III%20Metode%20Penelitian.pdf?sequence=3>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/7785/13/BAB%20III.pdf>

<1% - <https://www.konsistensi.com/2013/07/uji-multikonieritas-dengan-melihat.html>

<1% - <https://www.konsistensi.com/2013/08/uji-autokorelasi-dengan-uji-durbin.html>
<1% -
<http://www.digilib.ui.ac.id/result.csv?query=128039&metode=similar&lokasi=lokal>
<1% - <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jrbm/article/view/5120/4638>
<1% - <http://repository.unika.ac.id/7270/>
<1% -
<http://www.readbag.com/dosen-files-wordpress-2008-05-studi-empiris-faktor-faktor-ya-ng-mempengaruhi-struktur-modal-pada-perusahaan-manufaktur-di-bursa-efek-jakarta-periode-tahun-2000-2003>
<1% - <https://datakata.files.wordpress.com/2015/01/artikel-misnen-83-editan.doc>
<1% - http://sucipt0.blogspot.com/2012/11/uji-normalitas_10.html
<1% -
<https://statisticsanalyst.wordpress.com/2009/08/21/asumsi-regresi-uji-normalitas-residual-dengan-kolmogorov-smirnov/>
<1% - <http://e-journal.uajy.ac.id/7736/5/EA419257.pdf>
<1% -
<https://www.coursehero.com/file/pnjrhh/Hasil-uji-normalitas-dengan-menggunakan-uji-Kolmogorov-Smirnov-dapat-dilihat/>
<1% -
<https://www.konsistensi.com/2013/07/uji-normalitas-rumus-kolmogorov-smirnov.html>
<1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/40909/Chapter%20III-V.pdf;sequence=2>
<1% - <https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis/>
<1% - <http://blog-olah-data.blogspot.com/2017/>
<1% - <http://maskuyud.blogspot.com/2013/01/uji-normalitas-regresi.html>
<1% -
<https://khansamhamnida.wordpress.com/2011/04/15/normalitas-pengertian-uji-normalitas/>
<1% - <https://www.coursehero.com/file/16268388/Skripsi-5/>
<1% - http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/n!@file_skripsi/Isi4971496304956.pdf
<1% -
<https://rowlandpasaribu.files.wordpress.com/2015/10/prosiding-pesat-vol-6-2015-shauti-binastuti.pdf>
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/7749/16/BAB%20III.pdf>
<1% -
<https://skripsimahasiswa.blogspot.com/2010/11/uji-asumsi-klasik-regresi-berganda.html>
<1% -
http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel_21205260

pdf

<1% -

<https://dawaisimfoni.wordpress.com/karya-tulis-ilmiah-2/metodologi-penelitian/pengujian-asumsi-klasik-model-regresi/>

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/13073835/92187-PENGARUH-PENGUNGKAPAN-LAPORAN-KEUANGAN-LABA-AKUNTANSI-SUKU-BUNGA-SBI/>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/y80ngxrq-agri-sosioekonomi-jurnal-ilmiah-sosial-ekonomi-pertanian-jisep-1.html>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/2151/10/BAB%20III.pdf>

<1% -

http://bahasekonomi.blogspot.com/2017/05/uji-asumsi-klasik-regresi-contoh-kasus_19.html

<1% - <http://www.readbag.com/eprints-undip-ac-id-19029-1-achmad-ath-thobarry>

<1% - <http://eprints.uny.ac.id/19845/3/BAB%20III.pdf>

<1% -

<https://titaviolet.wordpress.com/2012/01/31/analisis-uji-heteroskedastisitas-dengan-menggunakan-spss/>

<1% - <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-heteroskedastisitas.html>

<1% - <https://yohanli.wordpress.com/2007/12/18/heteroskedastisitas/>

<1% - <https://www.statistikian.com/2012/08/regresi-linear-sederhana-dengan-spss.html>

<1% -

<http://jasaskripsi77.blogspot.co.id/2015/11/analisis-regresi-data-panel-dengan.html>

<1% - <http://ssantoso.blogspot.com/2009/02/materi-vi-uji-multikolinearitas.html>

<1% -

<https://mardanijournal.wordpress.com/2017/03/05/asumsi-klasik-regresi-linear-berganda/>

<1% - <https://www.coursehero.com/file/12796350/1591-1406-1-SM/>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/23058/Chapter%20III-V.pdf;sequence=3>

<1% - <http://radiasari.lecture.ub.ac.id/files/2014/04/10-Korelasi-Linier-Berganda.pdf>

<1% -

http://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/Uji_Asumsi_Klasik.autokorelasi_dan_heteroskedastisitas_.ppt

<1% - <https://willyoctora.wordpress.com/2013/07/09/kajian-analisa-regresi/>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/6014/17/BAB%20III.pdf>

<1% - <http://alisarjunip.blogspot.com/2014/07/deskripsi-variabel-penelitian.html>

<1% -

<https://andrihelmi.files.wordpress.com/2014/09/pengaruh-perputaran-piutang-rentabilitas-ekonomi1.pdf>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/ozlkk5oq-analisis-proses-pengambilan-keputusan-konsumen-dalam-mengonsumsi-nasi-organik-pada-restoran-cepat-saji-kfc-kota-bogor.html>

<1% -

<http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-5544-SKRIPSI%20UNIK.docx>

<1% - <http://setabasri01.blogspot.co.id/2012/04/analisis-faktor-dengan-spss.html?m=1>

<1% - <http://sipil.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jmts/article/download/259/221>

<1% - <http://studylib.net/doc/8302851/jurnal-manajemen-transportasi-and-logistik>

<1% - <https://helmiakbary92.wordpress.com/>

<1% -

<http://digilib.itb.ac.id/files/disk1/455/jbptitbpp-gdl-diahraniwi-22715-5-2012ta-4.pdf>

<1% -

<https://dadukembar.blogspot.co.id/2015/02/uji-asumsi-klasik-dan-uji-regresi.html>

<1% - <https://wohlersaputra.wordpress.com/2009/06/>

<1% -

<https://titaviolet.wordpress.com/2009/07/17/pengujian-hipotesis-distribusi-uji-t-dan-f-pada-model-regresi-berganda/>

<1% - <http://abduhalmutawakkil.blogspot.com/2013/03/uji-fisher.html>

<1% - <https://gabrielaeman.wordpress.com/tag/cara-baca-spss/>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/rz38wm9q-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-penawaran-dan-permintaan-benih-ikan-nila-di-kabupaten-sukabumi-propinsi-jawa-barat.html>

<1% - <http://stiesiaku.blogspot.co.id/2012/04/contoh-soal-me.html>

<1% - <http://www.readbag.com/libfeconuui-files-wordpress-2011-05-abstrak20081>

<1% -

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=156480&val=986&title=PENGARUH%20RETURN%20ON%20EQUITY,%20DIVIDEND%20PAYOUT%20RATIO,%20DAN%20PRICE%20TO%20EARNINGS%20RATIO%20PADA%20RETURN%20SAHAM>

<1% - <http://theorymethod.blogspot.co.id/2015/>

<1% -

http://anhyfreedom.blogspot.com/2012/12/proposal-penelitian-pengaruh-keahlian_554.html

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/p5t2pps/c-Bila-nilai-DW-lebih-besar-daripada-batas-bawah-atau-lower-bound-4-dl-maka/>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/3864/18/BAB%20III.pdf>

<1% - http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/n!@file_skripsi/lsi4324754238435.pdf
<1% - <https://documentslide.com/documents/154222108201011391.html>
<1% - <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=75063&val=4726>
<1% - <http://referensiskripsidantesi.blogspot.com/2010/10/>
<1% -
<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/132580-T%2027739-Analisis%20pengaruh-Analisis.pdf>
<1% - <https://gultomhans.wordpress.com/2013/01/08/metode-analisa-data/>
<1% -
<https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html>
|
<1% - http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/n!@file_skripsi/lsi4405923155173.pdf
<1% - <http://maslanpaloh.blogspot.com/2015/06/jurnal-manajemen-keuangan.html>
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/7984/17/BAB%20IV.pdf>
<1% -
<http://yulianaritongaug.blogspot.com/2017/03/pengaruh-inflasi-terhadap-kinerja.html>
<1% - http://repository.unand.ac.id/20460/1/MK_RIVAIL%20DAVESTA_0810522058.pdf
<1% -
<https://koleksipengetahuan.wordpress.com/2010/02/25/analisis-pengaruh-sbi-jumlah-uang-beredar-inflasi-dan-nilai-tukar-rupiah-terhadap-kinerja-reksa-dana-010/>
<1% -
<http://blogskripsi-others.blogspot.com/2007/11/pengaruh-tingkat-suku-bunga-sbi-nilai.html>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/myjgnkyl-analisis-pengaruh-the-fed-rate-indeks-dow-jones-dan-nikkei-225-terhadap-indeks-harga-saham-gabungan-ihsg-di-bursa-efek-indonesia-periode-2008-2013.html>
<1% - <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe1/article/view/174/125>
<1% -
<http://akuntansiangatmudah.blogspot.com/2014/01/konstruksi-teori-akuntansi.html>
<1% -
<http://admisibisnis.blogspot.com/2013/07/analisis-pengaruh-faktor-fundamental.html>
<1% - <http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/viewFile/563/573>
<1% -
<http://www.definisi-pengertian.com/2015/06/pengertian-teori-tingkat-suku-bunga.html>
<1% -
<http://www.ekonomikontekstual.com/2014/08/analisis-kebaikan-dan-keburukan-pasar-modal.html>
<1% -
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=337973&val=984&title=PENGARUH%20FAKTOR%20EKONOMI%20MAKRO,%20RISIKO%20INVESTASI%20DAN%20KINERJA>

A%20KEUANGAN%20TERHADAP%20RETURN%20SAHAM%20PERUSAHAAN%20DI%20BURSA%20EFEK%20INDONESIA%20(BEI)

<1% - <http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe1/article/view/174/125>

<1% -

<https://dwiratnaprahasty.wordpress.com/2014/05/28/pengaruh-modal-terhadap-perkembangan-perusahaan-dan-factor-faktor-yang-mempengaruhinya/>

<1% -

<http://moveonstyle.blogspot.com/2017/03/pengaruh-inflasi-terhadap-kinerja.html>

<1% -

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=427869&val=7212&title=DETERMINAN%20RISIKO%20SISTEMATIS%20DAN%20KINERJA%20SAHAM%20PADA%20SEKTOR%20INDUSTRI%20BARANG%20KONSUMSIDI%20BURSA%20EFEK%20INDONESIA>

<1% - <https://calonwisuda.blogspot.co.id/2014/11/analisis-faktor-faktor-yang.html>

<1% - <http://tikamyeolchi.blogspot.com/>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/4zp4mvze-analisis-faktor-yang-mempengaruhi-tingkat-produksi-padi-sawah-di-kabupaten-padang-lawas.html>

<1% - <http://analisis-data-statistik.blogspot.com/2010/07/>

<1% - <http://moveonstyle.blogspot.com/2017/>

<1% -

<http://irwansahaja.blogspot.com/2014/10/konsep-pemasaran-dan-tahapan-manajemen.html>

<1% - <https://dl.polibatam.ac.id/course/view.php?id=15>

<1% - <http://jurnal.perbanas.id/index.php/JPR/article/download/10/9>

<1% -

<https://dumadia.wordpress.com/2008/11/23/pengaruh-pendidikan-umk-dan-kesempatan-kerja-thd-pengangguran-terdidik-di-kab-semarang/>

<1% -

<http://digilib.unmuhjember.ac.id/files/disk1/46/umj-1x-firayulian-2299-1-jurnalp-f.pdf>

<1% -

[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=189038&val=6467&title=PENGARUH%20RETURN%20ON%20INVESTMENT%20\(ROI\),%20EARNING%20PER%20SHARE%20\(EPS\)%20DAN%20PRICE%20EARNING%20RATIO%20\(PER\)%20TERHADAP%20HARGA%20SAHAM%20\(Studi%20pada%20Perusahaan%20Telekomunikasi%20yang%20listing%20di%20BEI%20tahun%202009%20-2012\)](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=189038&val=6467&title=PENGARUH%20RETURN%20ON%20INVESTMENT%20(ROI),%20EARNING%20PER%20SHARE%20(EPS)%20DAN%20PRICE%20EARNING%20RATIO%20(PER)%20TERHADAP%20HARGA%20SAHAM%20(Studi%20pada%20Perusahaan%20Telekomunikasi%20yang%20listing%20di%20BEI%20tahun%202009%20-2012))

<1% - <http://ojs.unmas.ac.id/index.php/pros/article/download/361/322>

<1% -

<http://skripsi-baru.blogspot.co.id/2014/06/skripsi-dan-jurnal-akuntansi-keuangan.html>

<1% -

<http://syarifhidayat1992.blogspot.co.id/2013/04/penerapan-sistem-bagi-hasil-dalam.ht>

ml

<1% -

http://eprints.undip.ac.id/29255/1/JURNAL_SKRIPSI_SUTARI_SRI_REJEKI_C2A007119.pdf

<1% -

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=168063&val=986&title=PENGARUH%20FINANCIAL%20RATIO,%20FIRM%20SIZE,%20DAN%20CASH%20FLOW%20OPERATING%20TERHADAP%20RETURN%20SHARE%20PERUSAHAAN%20F&B>

<1% - <http://journal.unsil.ac.id/download.php?id=10662>

<1% -

<http://st293545.sitekno.com/article/135430/faktorfaktor-yang-mempengaruhi-kebijakan-pembayaran-dividen-pada-perusahaan-manufaktur---di-bursa-efek-indonesia-tahun-20072011.html>

<1% -

<http://library.umn.ac.id/jurnal/public/uploads/papers/pdf/269dd7aa9e733818a7f3ad59bba15008.pdf>

<1% -

<http://ladys1933.blogspot.co.id/2016/02/analisis-laporan-keuangan-pt-kalbe.html>

<1% -

<http://aufahlovekorea.blogspot.com/2014/06/review-jurnal-laporan-sumber-penggunaan.html>

<1% -

<http://www.referensimakalah.com/atom.xml?redirect=false&start-index=501&max-results=500>

<1% - http://eprints.undip.ac.id/48146/1/Athiy_Dina_Rosihana.docx

<1% -

<http://studylibid.com/doc/1038644/debt-to-equity-ratio--pertumbuhan-laba--pertumbuhan-asset...>

<1% -

<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/6080/B.4.pdf;sequence=1>

<1% - <https://tatangmanguny.wordpress.com/2010/03/20/signifikansi-hasil-penelitian/>

<1% -

http://jurnalefektif.janabadra.ac.id/wp-content/uploads/2015/11/EFEKTIF-JUNI-2015_3.pdf

<1% - <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/3348/2898>

<1% -

<http://research.kalbis.ac.id/Research/Files/Article/Full/B12EN5BQ98I9IKWL2X4XKOWF3.pdf>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/lzg3lxnvq-uji-parsial-uji-t-hasil-pengujian-hipotesis.html>

<1% - <http://doczz.net/doc/420366/apcaf-2015-part-13---centro-multi-akuntansi>

<1% - <https://lovelymissa.wordpress.com/2013/07/30/pengaruh-kinerja-keuangan-terhadap-nilai-perusahaan-kebijakan-dividen-sebagai-variabel-moderating-pada-perusahaan-manufaktur-di-bursa-efek-indonesia/>

<1% - <http://khairilanwarsemsi.blogspot.com/2012/01/pengaruh-debt-to-equity-ratio-dan.html>

<1% - <https://smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03/pengaruh-struktur-kepemilikan-terhadap-keputusan-keuangan-dan-nilai-perusahaan.doc>

<1% - <https://dosen.perbanas.id/metode-penilaian-nilai-perusahaan/>

<1% - <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/128418-T%2026616-Corporate%20governance-Analisis.pdf>

<1% - <http://repository.unand.ac.id/2242/1/3.doc>

<1% - <https://www.coursehero.com/file/p209ir9/Hasil-penelitian-ini-juga-sejalan-dengan-penelitian-yang-dilakukan-Bhinadi-2003/>

<1% - <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/nas/article/download/17214/17164>

<1% - <http://r471h89.blogspot.com/2010/>

<1% - http://www.mitrariset.com/2014/09/multivariate_27.html

<1% - <http://fariskayosi.blogspot.co.id/2017/05/pengaruh-inflasi-suku-bunga-bi-rate.html>

<1% - <https://eprints.uns.ac.id/14496/>

<1% - <https://forumgurunusantara.blogspot.com/2014/11/laporan-hasil-penelitian-tindakan-kelas.html>

<1% - <http://repository.unika.ac.id/11756/7/10.30.0151%20Ruffel%20D%20Martua%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

<1% - <https://putrahermanto.wordpress.com/2010/02/01/>

<1% - <http://pudjiati99.blogspot.com/>

<1% - <https://brighton.rl.talis.com/lists/13EE5E12-FB5F-838B-8470-F5919B3E7570/bibliography>

<1% - <https://www.coursehero.com/file/18518484/9/>

<1% - <https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/65466/pengaruh-operating-leverage-financial-leverage-dan-current-ratio-terhadap-risiko-sistematis-beta-saham-pada-perusa>

haan-sub-sektor-makanan-dan-minuman-yang-terdaftar-di-bursa-efek-indonesia-periode-2010-2013.html

<1% -

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/21318/1/FITRIAWATI-FEB.pdf>

<1% - <http://apfjournal.or.id/index.php/apf/article/view/34>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/myjj21my-pengaruh-rasio-hutang-dan-rasio-harga-laba-terhadap-tingkat-pengembalian-saham-pada-perusahaan-pertambangan-yang-terdaftar-di-bei.html>

<1% - <http://www.syariahsaham.com/p/artikel-dan-riset.html>

<1% - <https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/view/3097>

<1% -

<http://etds.lib.ncku.edu.tw/etdservice/detail?&etdun1=U0026-2008201518003400&etdun2=U0026-2408201517275500&etdun3=U0026-0209201523210200&etdun4=U0026-1708201500300200&etdun5=U0026-0208201502442400&etdun6=U0026-3101201500343800&etdun7=U0026-0707201422144100&etdun8=U0026-0409201416170900&etdun9=U0026-1808201401430200&etdun10=U0026-2201201420575100&etdun11=U0026-2808201414512700&etdun12=U0026-0708201417491300&etdun13=U0026-2101201414080300&etdun14=U0026-0707201417322500&etdun15=U0026-0508201416432600&etdun16=U0026-0508201410271300&etdun17=U0026-0708201312142900&etdun18=U0026-2108201311272000&etdun19=U0026-2201201314043700&etdun20=U0026-2607201309385200&n=20>

<1% -

<http://research.kalbis.ac.id/Research/Files/Article/Full/RAG8RH86UQAFHD2KI82NVVKRT.pdf>

<1% - http://journal.bakrie.ac.id/index.php/jurnal_ilmiah_ub/article/view/932

<1% -

<http://st293545.sitekno.com/article/135398/pengaruh-kinerja-keuangan-terhadap-corporate-social-responsibility-pada-perusahaan-perbankan-yang-terdaftar-di-bursa-efek-indonesia-periode-tahun-2009--2011.html>

<1% -

http://skripsi-tesis-ptk-kti-gratis.blogspot.com/2011/10/download-skripsi-gratis-all-program-bag_6691.html

<1% - <http://eprints.undip.ac.id/view/subjects/HG.type.html>

<1% - <http://repository.upnyk.ac.id/view/subjects/D.type.html>

<1% - http://eprints.umk.ac.id/6469/8/Daftar_Pustaka.pdf

<1% -

http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel_10205162.pdf

<1% - <https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/view/1124>

- <1% - <https://www.weblogr.com/scholar/total-asset-to-equity-ratio>
- <1% - <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/fokbis/article/view/46>
- <1% - <http://van-tioezamb.blogspot.com/>
- <1% - <http://repository.unpas.ac.id/15742/5/DAFTAR%20PUSTAKA%20MEILYTA.pdf>